

atau 6,5%. Sedangkan pengaruh variabel motivasi ekstrinsik terhadap prestasi kerja sebesar 0,565 atau 56,5% dan korelasi antara variabel motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik sebesar 0,559 atau 55,9. Dari hasil perhitungan Koefisien Determinasi, diketahui bahwa sumbangan variabel motivasi instrinsik (X_1) dan motivasi ekstrinsik (X_2) terhadap prestasi kerja (Y) yang menunjukkan oleh R square yaitu sebesar 0.365 atau 36,5%, angka ini menunjukkan bahwa variabel motivasi instrinsik (X_1) dan motivasi ekstrinsik (X_2) yang digunakan dalam analisis jalur ini mampu memberikan kontribusi terhadap variabel prestasi kerja (Y) sebesar 36,5% sedangkan sisanya 63,5% dipengaruhi oleh variabel lain diluar satu variabel bebas yang diteliti.

Dari hasil analisis data pada penelitian ini, peneliti mengajukan hipotesis H1 yaitu terhadap yang positif antara motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik dengan produktivitas kerja. Adapun uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis jalur (*path analysis*). Penelitian ini terdiri tiga variabel yaitu motivasi instrinsik, motivasi ekstrinsik dan prestasi kerja.

1. Pengaruh Secara Parsial motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik terhadap prestasi kerja agen asuransi Bumida Syariah Cabang Surabaya. Dari hasil analisis data dapat diketahui bahwa variabel *exogenous* yaitu motivasi ekstrinsik berpengaruh terhadap variabel *endogenous* prestasi kerja namun variabel motivasi intrinsik tidak berpengaruh terhadap variabel terikat prestasi kerja agen Bumida Syariah Cabang Surabaya.

- a. Uji t terhadap variabel untuk motivasi instrinsik (X_1) didapatkan nilai signifikan sebesar $0,739 > 0,05$ maka H_0 di terima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial H_1 yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh motivasi intrinsik terhadap prestasi kerja diterima. Dengan kata lain, motivasi intrinsik tidak berpengaruh terhadap prestasi kerja agen asuransi Bumida Syariah Cabang Surabaya disebabkan karena agen asuransi kurang memiliki motivasi untuk memenuhi kebutuhan untuk berprestasi, fisik, dan rasa aman. Salah satu faktor yaitu agen asuransi Bumida Syariah memiliki pekerjaan lain selain menjadi agen asuransi Bumida, mayoritas mereka kerja menjadi agen asuransi hanya untuk pekerjaan sampingan, jadi mereka tidak terlalu peduli akan dorongan motivasi berprestasi, fisik, dan rasa aman.
- b. Uji t terhadap variabel ekstrinsik (X_2) diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,007$. Karena probabilitas signifikan jauh lebih kecil dari 0.05 maka H_0 di tolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial H_2 yang menyatakan bahwa ada pengaruh motivasi ekstrinsik terhadap prestasi kerja diterima. Dengan kata lain, motivasi ekstrinsik berpengaruh terhadap prestasi kerja agen asuransi Bumida Syariah Cabang Surabaya. Agen asuransi memiliki motivasi dari luar yaitu yang diberikan perusahaan berupa kompensasi, kondisi kerja, sistem administrasi & kebijakan perusahaan dan kesempatan mereka untuk berkembang. Motivasi tersebut sangat penting bagi agen asuransi

untuk meningkatkan prestasi kerja. Dengan memberikan kompensasi, kondisi kerja yang nyaman, sistem administrasi yang mudah dan kebijakan perusahaan yang adil akan mendorong mereka akan selalu giat bekerja.

2. Pengaruh secara simultan motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik terhadap prestasi kerja agen asuransi Bumida Syariah Cabang Surabaya.

Dari hasil analisis data dapat diketahui bahwa variabel *exogenous* memberikan pengaruh yang nyata terhadap variabel *endogenous* secara simultan. Dengan kata lain, motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik berpengaruh terhadap prestasi kerja agen asuransi Bumida Syariah Cabang Surabaya.

Pengaruh variabel *exogenous* motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik secara gabungan terhadap prestasi kerja dapat dilihat pada keluaran tabel Model Summary, pada nilai R Square.

Besarnya nilai R square (R^2) adalah 0,365. Angka tersebut mempunyai makna besarnya pengaruh variabel *exogenous* motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik terhadap variabel *endogenous* prestasi kerja secara gabungan dengan rumus Koefisien Determinasi (KD) diperoleh angka 36,5, ini mempunyai makna sebagai besarnya pengaruh variabel *exogenous* motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik terhadap variabel *endogenous* prestasi kerja secara gabungan. Sedangkan sisanya dapat dihitung dengan menggunakan rumus diperoleh angka 63,5%, ini mempunyai makna besarnya faktor lain dalam model diluar kedua

variabel *exogenous*. Dengan kata lain variabel prestasi kerja dapat diterangkan dengan menggunakan variabel-variabel *exogenous* motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik adalah sebesar 36,5%, sedangkan sebesar 6,35% disebabkan oleh variabel-variabel lain diluar riset ini.

Artinya, agen asuransi memiliki motivasi intrinsik berupa kebutuhan berprestasi, kebutuhan fisik, dan kebutuhan rasa aman dan motivasi ekstrinsik berupa kompensasi, kondisi kerja, sistem administrasi & kebijakan perusahaan dan kesempatan untuk berkembang mampu memberikan kontribusi yang sedikit hanya 0,365 melalui analisis jalur dikarenakan faktor-faktor lain diluar variabel dalam penelitian ini lebih mempengaruhi prestasi kerja agen asuransi karena ruang lingkup lebih banyak tidak hanya motivasi yang disebutkan dalam penelitian ini tetapi karena faktor lain yang bisa menyumbangkan kontribusi lebih banyak dalam analisis jalur.